

ABSTRAK

Dari hasil penelitian terdahulu tentang skrining awal daya antimikroba bakteri isolat dari blotong tebu (kode P dan T), beberapa isolat dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* ATCC 10231. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran diameter daerah hambatan dan kesetaraan daya antimikroba filtrat kultur bakteri isolat P2.7, P2.12, P2.16 dan T2.8 terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* ATCC 10231 dengan larutan pembanding *ketokonazol*.

Isolat dikulturkan pada 10 ml antibiotika medium III pada suhu 37 °C selama 24 jam untuk memperoleh pertumbuhan kemudian dibuat konsentrasi 5 % dalam antibiotika medium III dan di shaker selama 4 hari pada suhu kamar. Selanjutnya dipusingkan dan difiltrasi dengan membran filter 0,2 μ . Pengukuran daya hambat filtrat kultur bakteri isolat dilakukan dengan metode silinder cup.

Dari hasil rata-rata pengukuran diameter daerah hambatan filtrat kultur bakteri isolat P2.7, P2.12, P2.16 dan T2.8 diperoleh hasil berturut-turut, 9,60 mm ; 9,60 mm ; 11,69 mm dan 10,28 mm serta kesetaraannya dengan larutan pembanding ketokonazol 62,77 μ g/ml ; 66,45 μ g/ml ; 97,23 μ g/ml ; 76,46 μ g/ml .

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa isolat P2.16 mempunyai daya hambat terbesar terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* ATCC 10231.

